

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada PT. SUBUR BAN MANDIRI dan didukung oleh data yang juga diperoleh melalui observasi dan kuesioner , maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal pembayaran gaji dan upah telah dilaksanakan oleh perusahaan dengan cukup memadai, hal ini didukung dengan adanya:

a. Lingkungan pengendalian, lingkungan pengendalian membantu kerapihan dan kelancaran aktivitas perusahaan dan juga dapat mempengaruhi kesadaran pengendalian masing-masing karyawannya, yang mencakup:

- Nilai etik dan kejujuran
- Motivasi untuk menang
- Struktur organisasi
- Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab
- Kebijakan dan prosedur kepegawaian
- Selalu mengutamakan konsumen
- Kerja baik tanpa kontrol

b. Perkiraan resiko, perusahaan selalu berusaha dalam menangani dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam menghadapi dan menyelesaikan resiko yang muncul akibat keadaan-keadaan yang mungkin terjadi berikut ini:

- Perubahan dalam lingkungan operasi perusahaan
- Karyawan baru
- Laju pertumbuhan yang cepat

c. Aktivitas pengendalian

Pada PT. SUBUR BAN MANDIRI kebijakan dan prosedur dibuat untuk membantu manajemen dalam mengambil tindakan yang diperlukan untuk menghadapi resiko yang timbul dalam pencapaian tujuan perusahaan.

d. Informasi dan komunikasi

Pada PT. SUBUR BAN MANDIRI sistem informasi akuntansi terdiri dari metode dan catatan yang ditetapkan untuk mencatat, memproses, meringkas dan melaporkan seluruh transaksi organisasi.

e. *Monitoring* (Pengawasan)

Pada PT. SUBUR BAN MANDIRI proses *monitoring* dilakukan oleh Kepala Kantor dibantu dengan Wakil Kepala Kantor dengan jalan mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi di masing-masing bagian/ divisi dan melakukan penilaian terpisah serta mengadakan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

2. Efektivitas pelaksanaan pembayaran gaji dan upah telah cukup memadai secara manual. Pada PT SUBUR BAN MANDIRI, hal ini dapat dilihat melalui:

- Adanya otorisasi atas transaksi dan kegiatan yang terjadi di dalam perusahaan oleh bagian-bagian yang berwenang.
- Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai
- Telah terdapat pengamanan perlindungan yang baik terhadap dokumen dan catatan dari kehilangan, pencurian atau kerusakan.
- Pada saat pembayaran gaji dilaksanakan, langsung dibukukan oleh bagian ADM Keuangan dalam jurnal pembayaran gaji.
- Semua kegiatan transaksi diungkapkan dan dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Dari semua kegiatan di atas, terakhir akan dilakukan evaluasi dan penilaian serta koreksi yang diperlukan melalui sistem pengawasan intensif oleh pimpinan perusahaan terhadap hasil kerja karyawan, atas kelengkapan dokumen dan catatan dalam aktivitas pengendalian gaji dan upah.

3. Pengendalian internal yang dilaksanakan memiliki peran yang cukup signifikan dalam mengefektifkan pembayaran gaji dan upah. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan SPSS dengan metode Spearman, menunjukkan bahwa ada peran yang signifikan antara manfaat pengendalian internal sebagai alat bantu

manajemen dengan pembayaran gaji dan upah. Pada kolom *sig.(2-tailed)* angka probabilitas 0.047 yang lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan H_0 ditolak dan berarti H_1 diterima maka didapatkan hasil pengujian SPSS bahwa pengendalian internal berperan secara signifikan dalam mengefektifkan pembayaran gaji dan upah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan bahwa pengendalian internal berperan secara signifikan sebagai alat bantu manajemen dalam mengefektifkan pembayaran gaji dan upah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan dalam pengendalian internal, karena itu penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan agar memperoleh hasil yang lebih memuaskan. Saran-saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Sebaiknya ada pengawasan ketika validasi kartu absen saat jam masuk dan jam pulang karyawan, sehingga akan meminimalisasi terjadinya kecurangan-kecurangan yang merugikan perusahaan (contoh:menitipkan kartu absen pada karyawan lain).
2. Perusahaan disarankan untuk lebih mempersiapkan segala sarana dan prasarana penunjang yang diperlukan pada saat pelaksanaan pembayaran gaji. Efektivitas pembayaran gaji dan upah bukan hanya ketepatan jumlah dan

ketepatan karyawan yang menerimanya saja, tetapi juga pada ketepatan apakah besarnya gaji dan upah tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Manajemen perusahaan harus lebih meningkatkan pengendalian internal sebagai alat bantu manajemen dalam mengefektifkan pembayaran gaji dan upah karena bagaimanapun juga, sebaik dan seaman apapun sistem yang dijalankan oleh perusahaan tetap memiliki kelemahan-kelemahan mendasar yang seringkali tidak dirasakan.